

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PENGAWASAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KOPERASI DI WILAYAH KABUPATEN SLEMAN**

**Eni Dwi Susliyanti<sup>1</sup>, Ch.Dini Ika Handayani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi sbi, Yogyakarta

<sup>1</sup>[eni.susliyanti@gmail.com](mailto:eni.susliyanti@gmail.com)

<sup>2</sup>[chris.dini0579@gmail.com](mailto:chris.dini0579@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The financial statements' quality serves as a benchmark for an organization's success in presenting information that is relevant, reliable, understandable, and comparable for users. High-quality financial statements serve as the foundation for administrative decisions in addition to reflecting the organization's success, decision making and strategic policy formulation. Numerous elements can affect the reliability of financial reporting. This study examines The impact of accounting information system implementation and the competence of human resources on the quality of financial reporting, with financial supervision as a moderating variable in cooperatives located in Sleman Regency. The findings indicate that: (1) higher quality human resources positively and significantly influence financial statement quality; and (2) the implementation of accounting information systems has a considerable, yet adverse, impact on financial statement quality (3) Effective financial oversight weakens the positive relationship between human resource quality and the reliability of financial reporting.; (4) Effective financial oversight strengthens the positive impact of adopting Accounting Information Systems on the reliability of financial reporting. This suggests that effective financial oversight is crucial for guaranteeing that the implementation of Accounting Information Systems adheres to established protocols, ultimately leading to more reliable financial reporting; (5) The R-squared value of 0.636 indicates that 63.6% of the variation in financial statement quality can be explained by HR quality, AIS implementation, and the interplay between these and financial supervision; the other 36.4% is attributable to factors outside the scope of this research*

**Keywords:** human resource quality, accounting information system implementation, financial supervision, cooperatives, financial statement quality.

**ABSTRAK**

Keberhasilan suatu organisasi dalam menyediakan informasi yang relevan, terpercaya, mudah dimengerti, dan memungkinkan perbandingan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, dinilai dari kualitas laporan keuangannya. Laporan keuangan yang bermutu tidak sekadar menggambarkan performa organisasi, melainkan juga menjadi landasan penting dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen serta penyusunan strategi organisasi. Kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, serta melihat peran moderasi pengawasan keuangan pada koperasi-koperasi di Kabupaten Sleman. Studi ini menemukan bahwa: (1) peningkatan kualitas tenaga kerja memiliki dampak positif dan terbukti secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan; (2) pemanfaatan sistem informasi akuntansi menunjukkan pengaruh signifikan namun justru menurunkan kualitas laporan keuangan; (3) pengawasan keuangan memperlemah pengaruh positif kualitas tenaga kerja terhadap kualitas laporan keuangan; (4) pengawasan keuangan memperkuat pengaruh negatif pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan; dan (5) sekitar 63,6% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kualitas tenaga kerja, penerapan sistem informasi akuntansi, serta pengawasan

keuangan, sementara 36,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *kualitas sumber daya manusia, implementasi sistem informasi akuntansi, pengawasan keuangan, koperasi, kualitas laporan keuangan.*

## A. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi terkait kondisi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan, baik di dalam maupun di luar perusahaan tersebut. Salah satu instrumen penting dalam mendukung akuntabilitas dan transparansi organisasi berupa hasil laporan keuangannya, baik sektor publik maupun swasta. Keberhasilan suatu organisasi dalam menyajikan informasi yang relevan, terpercaya, mudah dimengerti, dan memungkinkan perbandingan sangat bergantung pada kualitas laporan keuangannya, yang kemudian menjadi acuan bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan tersebut. Hasil laporan di keuangan yang berkualitas tidak hanya mencerminkan kinerja organisasi, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial maupun kebijakan strategis.

Kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu penentu utama kualitas laporan keuangan. SDM yang kompeten, berpengetahuan luas tentang akuntansi, dan berintegritas tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang sejalan dengan standar akuntansi yang berlaku. Akan tetapi, memiliki SDM yang berkualitas saja tidaklah mencukupi, melainkan juga membutuhkan sistem informasi akuntansi (SIA) yang memadai untuk memproses data keuangan secara cepat, akurat, dan tepat waktu. Hal ini dapat meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Sebaliknya, pemeriksaan keuangan memainkan peran krusial dan memberikan pengaruh signifikan dalam memastikan keandalan laporan keuangan. Pengawasan yang berjalan baik bertindak sebagai kendali yang memperbesar dampak positif dari kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya pengawasan, kemungkinan terjadinya kecurangan, kesalahan pencatatan, atau manipulasi data dapat diminimalisasi.

Studi tentang penentu kualitas laporan keuangan telah banyak dilaksanakan. Sebagai contoh, Jauhari dan rekan (2021) meneliti 46 pegawai di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Namun, sistem pengendalian internal pemerintah tidak memperkuat pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah dan SAP terhadap kualitas laporan keuangan tersebut. Temuan ini mengindikasikan pentingnya konsistensi dalam penyajian informasi keuangan berdasarkan SAP, serta perlunya integrasi laporan keuangan pemerintah untuk menghasilkan laporan yang berkualitas, relevan, dan dapat dipercaya.

Penelitian lainnya ditulis oleh Armanda, dkk (2025) terkait pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penggunaan teknologi informasi pada kualitas dari laporan keuangan. SIA dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, sistem pengendalian internal dan penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak secara terpisah berpengaruh signifikan. Sebaliknya, ketika ditinjau secara bersama-sama, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penggunaan teknologi informasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Berdasarkan penelitian Krisandi (2021), Kualitas laporan keuangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta penerapan sistem pengendalian internal, yang berarti bahwa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman. Akan tetapi, analisis tentang dampak parsial dari setiap variabel (uji t) menunjukkan bahwa hanya variabel penggunaan teknologi yang memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman, namun

demikian, kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman. Data diperoleh melalui survei terhadap 43 pegawai di Bidang Administrasi Umum, Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman.

## B. Tinjauan Pustaka

Kualitas sumber daya manusia memegang peranan penting dalam menjalankan koperasi, khususnya dalam proses pelaporan keuangan. Mulyadi (2016) menyatakan bahwa keahlian sumber daya manusia di bidang akuntansi berpengaruh pada akurasi, kredibilitas, dan kegunaan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki SDM akan menunjang penerapan standar akuntansi secara konsisten.

Pada koperasi SDM terdiri dari para anggota, pengurus koperasi, pengawas koperasi, manajer serta karyawan operasional yang menjalankan operasional koperasi sehari-hari. SDM koperasi membutuhkan pemahaman mengenai nilai-nilai dasar koperasi. Pendapat Hadipermana (2005) menyatakan bahwa; "Sumber daya manusia koperasi merupakan potensi ataupun kekuatan dan juga kemampuan yang terdapat pada diri manusia koperasi, yang dapat menentukan kualitas manusia koperasi sehingga dapat berprestasi dan dapat menciptakan koperasi yang efisien dan efektif dalam melayani anggotanya. Dengan demikian sumber daya manusia koperasi harus saling bekerja sama baik pegawai koperasi, manajer, pengurus, pengawasan dan para anggota koperasi". Dalam penelitian tentang kualitas dari laporan pendanaan, yang dimaksud SDM koperasi biasanya adalah pengurus, bendahara, dan staf administrasi/akuntansi yang langsung mengelola pencatatan dan pelaporannya.

Kualitas sumber daya manusia memegang peranan penting dalam menjalankan koperasi, khususnya dalam proses pelaporan keuangan. Mulyadi (2016) menyatakan bahwa keahlian sumber daya manusia di bidang akuntansi berpengaruh pada akurasi, kredibilitas, dan kegunaan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Selain itu seorang pegawai juga harus memiliki keterampilan yang nantinya digunakan saat berkomunikasi, memotivasi sesama pegawai dalam melaksanakan tugas agar berjalan dengan baik mencapai hasil dan tujuan perusahaan. Cara karyawan melaksanakan pekerjaan dan kewajibannya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan perusahaan juga menjadi hal yang krusial. Perilaku pegawai yang sesuai dengan prosedur perusahaan dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan, sehingga apapun tugas yang diberikan dari perusahaan untuk pegawai akan dilakukan dengan sebaik-baiknya dengan rasa tanggung jawab yang penuh atas tugas tersebut.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah mekanisme yang dilakukan dalam pengumpulan, pencatatan, pengolahan dan penyajian informasi terkait keuangan. mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan. Menurut (Krismiaji, 2015) SIA merupakan sistem yang didalamnya memberikan pelayanan untuk pemrosesan data yang menghasilkan dan memberi manfaat nyata dalam informasi yang perencanaan, pengendalian dan pengelolaan suatu bisnis. Pemanfaatan SIA berbasis komputer dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi serta meminimalkan kesalahan, sehingga laporan keuangan lebih berkualitas. Sebuah sistem informasi akuntansi dianggap efektif jika mampu menyajikan informasi yang berkualitas dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Sistem tersebut berfungsi sebagai instrumen yang memfasilitasi proses akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang andal, tepat waktu, relevan, terpercaya, dan akurat, yang pada gilirannya mendukung pengguna dalam membuat Keputusan.

Berdasarkan definisi yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah pengawasan dibentuk dari kata dasar "awas" artinya mengamati dan menjaga dengan baik, sehingga pengawasan adalah proses mengamati dan menjaga agar pelaksanaan sesuatu berjalan semestinya. Lebih lanjut, pengawasan juga bisa berarti keseluruhan proses kegiatan untuk memastikan pelaksanaan tugas atau kegiatan tertentu sesuai dengan rencana dan aturan yang berlaku. Pengawasan keuangan yang dilakukan pada koperasi bertujuan untuk menghindari berbagai

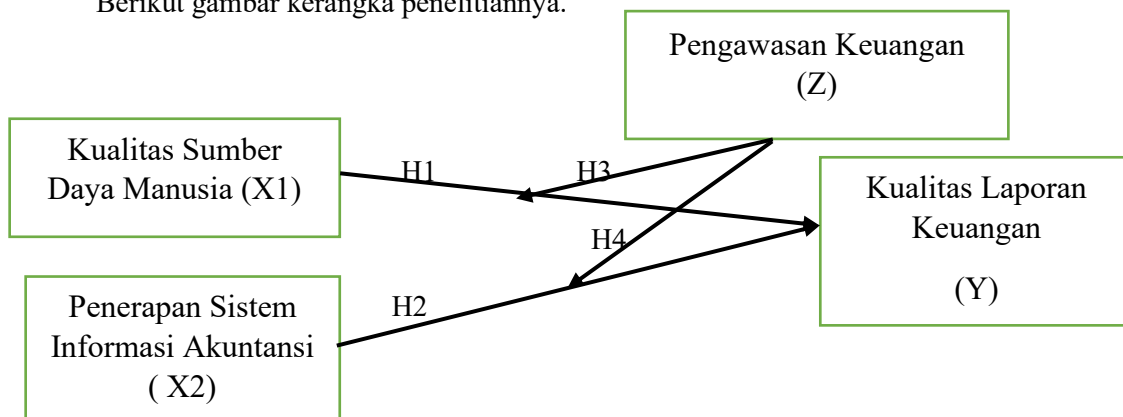
hal penyimpangan yang tidak sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang berlaku. Selain itu koperasi memerlukan adanya pengawasan keuangan agar pengelolaan usaha koperasi tidak mengalami kesalahan dalam pembukuan keuangan usaha koperasi yang disusun oleh pengurus sehingga dapat merugikan koperasi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan adalah representasi terstruktur dari situasi dan hasil keuangan suatu organisasi. Laporan ini mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas, dengan tujuan menyediakan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan untuk membuat keputusan ekonomi. Bentuk laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi dalam waktu satu periode akuntansi disebut dengan laporan keuangan. Laporan ini digunakan untuk penilaian kinerja pengurus koperasi tahun berjalan dan dapat digunakan referensi acuan untuk evaluasi kerja. Laporan keuangan koperasi akan dipresentasikan kepada anggota pada rapat anggota tahunan (RAT) yang diselenggarakan antara bulan Januari dan Maret (Adenk, 2013).

Standar kualitas laporan keuangan di Indonesia ditetapkan oleh IAI melalui Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi, yang mencakup relevan, reliabel, andal, dan dapat dipahami serta diperbandingkan. Sasaran utama penyusunan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat.

Adapun untuk koperasi, Penyusunan laporan keuangan koperasi diwajibkan menggunakan SAK yang ditetapkan oleh IAI, sesuai dengan Permenkop No.2/2024, koperasi yang tidak termasuk dalam kategori memiliki akuntabilitas publik wajib menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam pelaporan keuangannya, mengingat statusnya sebagai bagian dari sektor riil yang tidak terikat kewajiban tersebut .

Berikut gambar kerangka penelitiannya.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian di atas, berikut ini hipotesis penelitiannya:

- H1: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.
- H2: Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.
- H3: Pengawasan keuangan memoderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, sehingga semakin tinggi pengawasan keuangan maka semakin kuat pengaruh kualitas SDM terhadap kualitas laporan keuangan.
- H4: Pengawasan keuangan memoderasi pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, sehingga semakin tinggi pengawasan keuangan maka semakin kuat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan suatu fenomena. Objek penelitian adalah koperasi-koperasi yang berlokasi di Kabupaten Sleman. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *\*purposive sampling\**, sebuah metode non-probabilitas yang mana peneliti memilih sampel berdasarkan karakteristik atau kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian, dengan harapan dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

Jumlah koperasi yang terpilih menjadi sampel adalah 17 koperasi. Dari masing-masing koperasi dipilih empat responden yang akan mengisi kuesioner sehingga total diperoleh 68 responden. Empat responden pada masing-masing koperasi terdiri dari pimpinan koperasi, sekretaris dan bendahara serta kepala bagian administrasi & umum. Mereka adalah orang yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian karakteristik sampel terdiri dari pegawai koperasi di wilayah Sleman DIY sudah menjabat paling sedikit 1 tahun, pernah terlibat dalam pembuatan dan perumusan laporan keuangan.

### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari total 68 orang responden, terdapat 2 orang yang tidak lengkap dalam mengisi kuesioner dan 8 responden tidak mengembalikan kuesionernya sehingga sampel yang bisa diolah berjumlah 58.

**Tabel 1 Gambaran Responden**

Keterangan	Jumlah	Presentase
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	29	50%
Perempuan	29	50%
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan</b>		
SMA/SMK	27	47%
Diploma(D3)	14	24%
S1	16	27%
S2	1	2%
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 ditunjukkan jika jumlah responden berjenis kelamin laki-laki dan Perempuan memiliki jumlah sama sebesar 50%. Sedangkan berdasarkan Pendidikan paling banyak lulusan SMA sejumlah 47%, lulusan S1 sejumlah 27%, lulusan D3 sejumlah 24% dan terakhir lulusan S2 sejumlah 2%.

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas SDM (X1)	0,361	0,2542	Valid
Penerapan SIA (X2)	0,370	0,2542	Valid
Pengawasan Keuangan (Z)	0,765	0,2542	Valid
Kualitas dari Laporan Keuangan (Y)	1	0,2542	Valid

Sumber: hasil olah data 2025.

Tabel 2 menunjukkan jika nilai dari R hitung semua variable lebih besar dari nilai R table artinya semua data variable valid (Ghozali, 2018).

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kualitas SDM (X1)	0,717	0,6	Reliabel
Penerapan SIA (X2)	0,699	0,6	Reliabel
Pengawasan Keuangan (Z)	0,714	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,610	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah 2025.

Tabel 3 menunjukkan jika nilai *Cronbach Alpha* semua variable > 0,6 dan data dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

Pada tabel 4 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif dari pengolahan data penelitian yang meliputi hasil rata-rata dan juga nilai standar deviasinya.

**Tabel 4. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	16.26	2.173	58
X1	12.91	1.502	58
X2	14.00	2.060	58
X1X3	262.95	42.742	58
X2X3	284.00	49.331	58

Sumber : hasil olah data (2025)

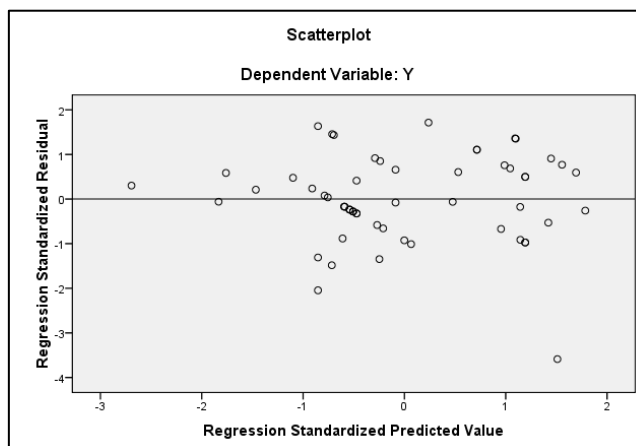
Berdasarkan Tabel 4, Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki rata-rata 16,26 dengan sebaran data 2,173. Sementara itu, Kualitas SDM (X1) memiliki rata-rata 12,91 dan sebaran data 1,502, serta Penerapan SIA (X2) dengan rata-rata 14,00 dan sebaran data 2,060. Interaksi antara Kualitas SDM dan Pengawasan Keuangan (X1Z) menunjukkan nilai rata-rata 262,95 dan sebaran data 42,742, dan interaksi antara Penerapan SIA dan Pengawasan Keuangan (X2Z) memiliki rata-rata 284,00 dengan sebaran data 49,331

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Kualitas SDM (X <sub>1</sub> )	0,025	39,417
Penerapan SIA (X <sub>2</sub> )	0,015	67,900
Interaksi Kualitas SDM dan Pengawasan Keuangan (X <sub>1</sub> Z)	0,011	88,349
Interaksi Penerapan SIA dan Pengawasan Keuangan (X <sub>2</sub> Z)	0,011	93,778

Sumber: hasil olah data (2025)

Tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki tingkat toleransi kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10. Hal ini mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas, atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, digunakan plot sebar (scatterplot).



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: hasil olah data (2025)

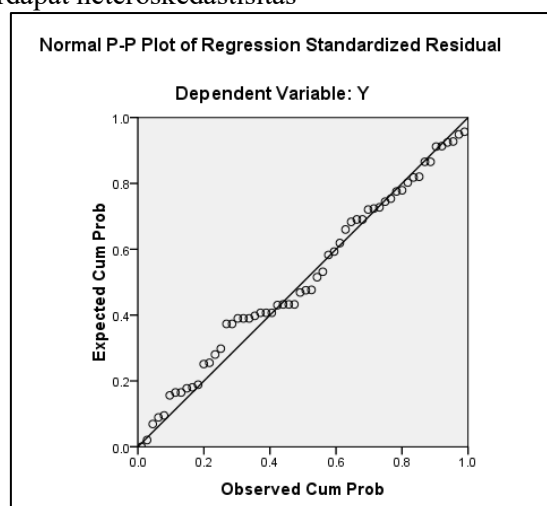
Berdasarkan Gambar 2, sebaran titik-titik tidak menunjukkan pola yang jelas, yang mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas dan memenuhi syarat untuk model regresi yang baik.

**Tabel 6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Sig
Kualitas SDM (X1)	0,738
Penerapan SIA (X2)	0,745
Pengawasan Keuangan (Z)	0,064

Sumber: hasil olah data 2025.

Berdasarkan Tabel 6, setiap variabel menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, yang mengindikasikan tidak terdapat heteroskedastisitas



**Gambar 2. Pengujian Normalitas**

Sumber: hasil olah data (2025)

Gambar 2 mengindikasikan bahwa titik-titik yang terbentuk tersebar di sekitar garis diagonal dan sejalan dengan arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki residual yang terdistribusi normal. Selain itu menurut (Ghozali, 2018) data dikatakan terdistribusi normal jika nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)  $> 0,05$ .

**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas**

Unstandardized Residual	
N	58
Kolmogoro-Smirnov Z	0,918
Asymp. Sig	0,369

Sumber: hasil olah data 2025.

Berdasarkan pengujian menunjukkan jika nilai sig sebesar 0,369 lebih besar daripada 0.05 sehingga data dinyatakan terdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Moderasi (ARM) untuk menguji pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, dengan mempertimbangkan pengawasan keuangan sebagai variabel moderasi. Hasil perhitungan ARM dengan bantuan SPSS disajikan dalam Tabel 4 berikut.

**Tabel 7 Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.463	2.021		.093
	X1	3.067	.752	2.120	.000
	X2	-2.183	.720	-2.071	.004
	X1X3	-.111	.040	-2.190	.007
	X2X3	.116	.035	2.640	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer, diolah (2025).

Model dari persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini:

$$Y = 3,067X_1 - 2,183X_2 - 0,111X_1Z + 0,116 X_2Z$$

Keterangan :

- Y = Kualitas laporan keuangan
- X<sub>1</sub> = Kualitas SDM
- X<sub>2</sub> = Penerapan SIA
- X<sub>1</sub>Z = Interaksi antara Kualitas SDM dan Pengawasan Keuangan
- X<sub>2</sub>Z = Interaksi antara Penerapan SIA dan Pengawasan Keuangan

### Pengujian Hipotesis

#### 1) Pengujian Hipotesis Pertama

H1 : Kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (X<sub>1</sub>) secara signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan, sebagaimana dibuktikan oleh koefisien regresi sebesar 3,067, nilai t hitung 4,076, dan probabilitas 0,000. Oleh karena itu, hipotesis pertama diterima.

#### 2) Pengujian Hipotesis Kedua

H2: Penerapan SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Analisis regresi berganda memperlihatkan bahwa variabel Penerapan SIA (X<sub>2</sub>) memiliki koefisien regresi sebesar -2,183 dengan nilai t hitung sebesar -3,033 dan probabilitas sebesar 0,004. Artinya, penerapan SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis kedua terbukti.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga

H3: Pengawasan keuangan memoderasi pengaruh kualitas SDM terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh moderasi antara pengawasan keuangan dan kualitas SDM terhadap kualitas laporan keuangan, sebagaimana dibuktikan oleh koefisien regresi -0,111, nilai t hitung -2,812, dan probabilitas 0,007. Dengan kata lain, hipotesis ketiga telah terdukung.

4) Pengujian Hipotesis Keempat

H4: Pengawasan keuangan memoderasi pengaruh penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan.

Analisis regresi mengungkapkan bahwa terdapat interaksi signifikan antara Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pengawasan Keuangan (X2Z), yang ditunjukkan oleh koefisien regresi 0,116, nilai t hitung 2,640, dan probabilitas 0,002. Hal ini mengindikasikan bahwa Pengawasan Keuangan berperan sebagai moderator dalam hubungan antara kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis keempat dapat diterima..

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.239	4	42.810	23.180	.000 <sup>a</sup>
	Residual	97.882	53	1.847		
	Total	269.121	57			

a. Predictors: (Constant), X2X3, X1, X2, X1X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer, diolah (2025).

Berdasar Tabel 8, hasil nilai F yang sebesar 23,180 dengan probabilitas 0,000. Dengan kata lain, terdapat dampak secara bersamaan antara variabel kualitas SDM dan penerapan SIA serta interaksi keduanya dengan pengawasan dari keuangan terhadap kualitas dari laporan keuangan

**Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798 <sup>a</sup>	.636	.609	1.359	1.478

a. Predictors: (Constant), X2X3, X1, X2, X1X3  
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer, diolah (2025).

Berdasarkan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada Tabel 9, terungkap bahwa 63,6% variasi dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi akuntansi, dan interaksi antara keduanya dengan pengawasan keuangan. Selebihnya, 36,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan terbukti antara kualitas tenaga kerja dan kualitas pelaporan keuangan. Ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Armanda dan rekan-rekannya (2025). Menurut teori Resource-Based View (RBV) yang dikemukakan oleh Barney (1991), organisasi yang memiliki sumber daya yang berkualitas, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun kompetensi SDM, akan mampu menghasilkan keunggulan kompetitif. Koperasi memiliki sumber daya manusia di bidang akuntansi yang cakap dalam menerapkan standar akuntansi yang berlaku, memproses data keuangan secara akurat, dan menghasilkan laporan keuangan yang relevan, terpercaya, serta disajikan sesuai jadwal.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa selain kompetensi sumber daya manusia, implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berkontribusi pada penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Jauhari dan rekan (2021) serta Krisandi (2021). Temuan ini dapat dijelaskan melalui Teori Keberhasilan Sistem Informasi (DeLone & McLean, 1992; 2003), yang menekankan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi bergantung pada kualitas sistem itu sendiri, kualitas informasi yang dihasilkan, dan kualitas layanannya. Jika implementasi SIA tidak disertai dengan sistem yang memadai atau pengguna kurang terlatih, maka laporan keuangan yang dihasilkan berpotensi tidak akurat dan tidak memenuhi kebutuhan organisasi.

Penelitian ini juga selaras dengan Contingency Theory (Otley, 1980) yang menekankan pentingnya kesesuaian antara teknologi, lingkungan organisasi, dan kualitas sumber daya manusia. Jika SIA diterapkan tanpa kesiapan organisasi, misalnya minim pelatihan SDM, keterbatasan infrastruktur, atau kurangnya pengawasan, maka penerapannya bisa menimbulkan kendala teknis, kesalahan pencatatan, hingga keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Faktor inilah yang mengakibatkan pengimplementasian SIA berdampak negative pada mutu laporan keuangan.

Selain itu, model Penerimaan Teknologi (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) menyatakan bahwa adopsi teknologi sangat dipengaruhi oleh anggapan tentang kegunaannya dan kemudahan dalam mengoperasikannya. Apabila anggota koperasi atau penyusun laporan keuangan menganggap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) rumit atau tidak memberikan keuntungan yang signifikan, mereka cenderung kurang termotivasi untuk menggunakannya secara maksimal. Hal ini berpotensi menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dalam Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (KDPPLK).

Dengan demikian, meskipun penerapan SIA berpengaruh signifikan, arah negatif yang muncul dalam penelitian ini menunjukkan adanya kelemahan dalam implementasi sistem, baik dari sisi kualitas sistem maupun kesiapan SDM. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas penggunaan SIA agar benar-benar mampu meningkatkan kualitas dari laporan keuangan koperasi.

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil bahwa pengawasan keuangan memang berperan sebagai moderator, tetapi dengan arah negatif. Hal ini menekankan bahwa pengawasan perlu proporsional. Apabila kualitas SDM sudah tinggi, pengawasan berlebih justru dapat melemahkan dampak positif SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, pengawasan yang sesuai (tidak terlalu longgar dan tidak terlalu ketat) akan lebih efisien dalam mendukung mutu/kualitas dari laporan keuangan.

Hasil dari pengujian hipotesis yang keempat mengindikasikan bahwa kontrol keuangan memberikan dampak moderasi yang positif terhadap pengaruh penerapan SIA terhadap mutu laporan keuangan. Ini dapat diartikan bahwa pengawasan mampu meminimalkan asimetri informasi dan memastikan sistem diterapkan sesuai dengan ketentuan yang ada. Dengan adanya pengawasan, implementasi SIA bisa berjalan lebih efisien dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengawasan memastikan kualitas sistem, informasi, dan layanan tetap terjaga sehingga sistem benar-benar memberikan manfaat optimal. Dengan demikian, semakin kuat pengawasan keuangan yang diterapkan, semakin besar pula kontribusi SIA dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi.

## E. Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis, berikut ini kesimpulannya:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) memberikan dampak positif dan hasil signifikan terhadap mutu laporan keuangan. Artinya makin tinggi kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan sumber daya manusia, maka makin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan namun dengan arah negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan SIA belum sepenuhnya berjalan optimal, sehingga justru menimbulkan hambatan ketika menghasilkan output laporan akurat dan andal.

3. Pengawasan keuangan memoderasi pengaruh dari kualitas SDM terhadap kualitas pada laporan keuangan dengan arah negatif. Artinya, pengawasan yang terlalu ketat pada SDM yang sudah berkualitas justru dapat menurunkan efektivitas kerja dan berdampak pada kualitas dari laporan keuangannya.
4. Pengawasan keuangan mampu memoderasi dampak dari pengaruh penerapan SIA terhadap kualitas dari laporan keuangan secara positif. Artinya pengawasan berperan penting untuk memastikan penerapan SIA berjalan sesuai prosedur, sehingga meningkatkan kualitas dari laporan keuangannya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kualitas SDM, penerapan SIA, dan pengawasan keuangan yang dijalankan secara proporsional.

### Saran

Saran dari penulis:

1. Lokasi penelitian bisa diperluas tidak hanya koperasi di tingkat kabupaten tetapi bisa melingkupi wilayah provinsi atau nasional.
2. Menambah variable penelitian lain seperti pemahaman serta penerapan akuntansi berdasarkan SAK ETAP, pemanfaatan teknologi informasi dan menggunakan mix method dalam metodologi penelitiannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Armanda, Dian, Rahima Br Purba, and Renny Maisyarah. 2025. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 8 (9): 225–41. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21918515%0Ahttp://www.cabi.org/cabebooks/ebook/20083217094>.
- Barney, Jay B. 2010. *Gaining and Sustaining Competitive Advantage: International Edition. Pearson; 4th Edition*. Vol. 104. <http://www.lavoisier.fr/notice/frDGOK6OLPKRM2RO.html>.
- David T. Otley. 1980. "The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis, Accounting, Organizations and Society" 5 (4): 413–28.
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13 (3): 319–39. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Delone & McLean. 1999. "Theory of Information Systems Success."
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hadi Jauhari ; Evada Dewata ; Suhairi Hazisma. 2021. "Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah." *Jurnal Akuntansi* 8 (1): 104–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2569>.

- Hadipermana. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik Dalam Koperasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Krisandi & Sayekti. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing* 8 (1): 1–17. <https://doi.org/10.55963/jraa.v8i1.377>.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: In Media.